



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1. Sejarah Singkat Perusahaan

METRO TV merupakan perusahaan televisi berita Indonesia yang sudah mengudara sejak 25 November 2000. Sampai saat ini, sudah tiga belas tahun lamanya, Metro TV melayani masyarakat dengan awalnya 12 jam tayang dan berubah menjadi 24 jam tayang pada 1 April 2001. 24 jam tak henti menyuguhkan berbagai jenis berita dari seluruh pelosok Indonesia maupun luar negeri. Metro Tv sendiri merupakan salah satu anak perusahaan dari MEDIA GROUP milik Surya Paloh. Beliau merintis usahanya dibidang pres sejak mendirikan surat kabar harian, PRIORITAS.

Tahun 1989, Surya Paloh mengambil alih Media Indonesia. Tercatat bahwa, Media Indonesia menjadi surat kabar dengan oplah terbesar setelah Kompas di Indonesia. Sekitar tahun 2000, Surya Paloh memutuskan untuk membangun sebuah televisi berita. Hal ini karena beliau ingin mengikuti tren televisi yang sedang ramai berkembang, lalu membuat media cetak masuk ke media elektronik. Metro TV diciptakan tak lain untuk menyebarkan berita dan informasi keseluruh pelosok Indonesia lewat media elektronik bernama Televisi. Selain berita, Metro TV juga menayangkan beragam program informasi mengenai kemajuan teknologi, kesehatan, pengetahuan umum, seni, budaya, dan lainnya, guna mencerdaskan bangsa. Metro TV terdiri dari 70% konten berita (*news*). Berita tersebut disajikan dalam tiga bahasa, yakni Indonesia, Inggris, dan Mandarin. 30% dari keseluruhan, yakni program non berita (*non news*) lebih

bersifat edukatif. Metro TV dapat ditangkap secara teresterial dari 280 kota yang tersebar di Indonesia yang dipancarkan dari 52 transmisi.

Selain secara teresterial, siaran Metro TV dapat ditangkap melalui televisi kabel diseluruh Indonesia. Melalui satelit palapa 2 ke seluruh negara-negara ASEAN, termasuk di Hongkong, Cina Selatan, India, Taiwan, Macao, PAPUA New Guinea, dan sebagian Australia serta Jepang.

Beberapa televisi asing yang kerja sama dengan Metro TV antara lain untuk saling bertukar berita, pengembangan tenaga, dan masih banyak lagi. Beberapa televisi asing tersebut antara lain CCTV, *Channel 7* Australia, dan *Voice of America* (VOA). Selain itu, Metro TV juga memiliki kontributor internasional yang tersebar di Jepang, Cina, USA, Inggris.

Metro TV memiliki sembilan belas buah *mobile satellite* untuk menayangkan program secara *live* mengenai kejadian-kejadian yang sedang berlangsung. Peralatan tersebut berupa:

1. 12 Buah mobil SNG (*Satellite News Gathering*)
2. 7 Buah mobil ENG (*Electronic News Gathering*)



Gambar 2.1 *Satellite News Gathering*

Ijin siaran : No.800/MP/PM/1999
Dikeluarkan pada : 25 Oktober 1999
Dikeluarkan oleh : Menteri Penerangan RI

ALAMAT

Jl. Pilar Mas Raya Kav. A-D, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11520, Indonesia

Phone : (021) 58300077

Fax : (021) 58300066 / 583 02139 / 581 6216

No Telepon.

2.1.1. Visi dan Misi Metro TV

2.1.1.1. Visi

Untuk menjadi stasiun televisi Indonesia yang berbeda dan menjadi nomor satu dalam program beritanya, menyajikan program hiburan dan gaya hidup yang berkualitas. Memberikan konsep unik dalam beriklan untuk mencapai loyalitas dari pemirsa maupun pemasang iklan.

2.1.1.2. Misi

1. Untuk membangkitkan kemajuan Bangsa dan Negara melalui suasana yang demokratis, agar unggul dalam kompetisi global, dengan menjunjung tinggi moral dan etika.
2. Untuk memberikan nilai tambah di industri pertelevisian dengan memberikan pandangan baru, mengembangkan penyajian informasi yang berbeda dan memberikan hiburan yang berkualitas.
3. Dapat mencapai kemajuan yang signifikan dengan membangun dan menambah aset perusahaan, untuk meningkatkan kualitas dan kesejahteraan para karyawannya, dan menghasilkan keuntungan yang signifikan bagi pemegang saham.

2.1.2. Logo dan Arti Logo Metro TV

Logo Metro TV dirancang dalam paduan tipografis serta gambar. Oleh karena itu, komposisi visualnya merupakan gabungan antara tekstual (diwakili huruf-huruf M-E-T-R-T-V) dengan visual (diwakili simbol bidang elips emas kepala burung elang). Elips emas dengan kepala burung elang di posisi huruf "O" dengan

pertimbangan kesamaan struktur huruf “O” dengan elips emas, dan menjadi pemisah bentuk-bentuk teks M-E-T-R dan T-V. Hal itu mengingat, dirancang agar pelihat akan menangkap dan membaca sekaligus melafalkan METR-TV sebagai METRO TV.



Gambar 2.2 Logo Metro TV

Logo Metro TV tak hanya berperan sebagai simbol informasi atau komunikasi Metro TV secara institusi, tapi juga berfungsi sebagai sarana pembangun *image* yang cepat dan tepat dari masyarakat terhadap institusi Metro TV. Lewat logo, masyarakat luas mendapatkan gerbang masuk untuk mengenal, memahami, serta meyakini visi dan misi, serta karakter Metro TV sebagai institusi. Logo Metro TV dalam rancang rupa bentuknya berlandaskan pada hal-hal berikut:

1. Sempel
2. Berkesan global dan modern
3. Menarik secara visual dan mudah diingat
4. Dinamis dan lugas
5. Berwibawa namun familiar
6. Memenuhi syarat-syarat teknis dan estetis untuk aplikasi cetak, elektronik, dan filmis
7. Memenuhi syarat teknis dan estetis untuk metamorfosis dan animatif.

Selain menampilkan unsur teks huruf, Metro TV juga menampilkan simbol gambar yaitu Bidang Elips dan Kepala Burung Elang. Lambang Bidang Elips Emas, sebagai latar dasar teraan kepala burung elang, merupakan proses metamorfosis atas beberapa bentuk, yaitu:

1. Bola Dunia

Sebagai simbol cakupan yang global dari sifat informasi, komunikasi, dan seluruh kiprah operasional institusi Metro TV.

2. Telur Emas

Sebagai simbol tebal yang tampil penuh kewajaran. Telur juga merupakan simbol kesempurnaan yang merupakan gambaran suatu bentuk (institusi) yang secara struktur kokoh, akurat, dan artistik, sedangkan tampilan emas adalah sebagai simbol puncak prestasi dan puncak kualitas.

3. Elips

Sebagai simbol lingkaran (*ring*) benda planet, tampil miring kekanan sebagai kesan bergerak dinamis. Lingkaran (*ring*) planet sendiri sebagai simbol dunia cakrawala angkasa dan juga satelit yang erat kaitannya dengan gambaran dunia elektronik penyiaran.

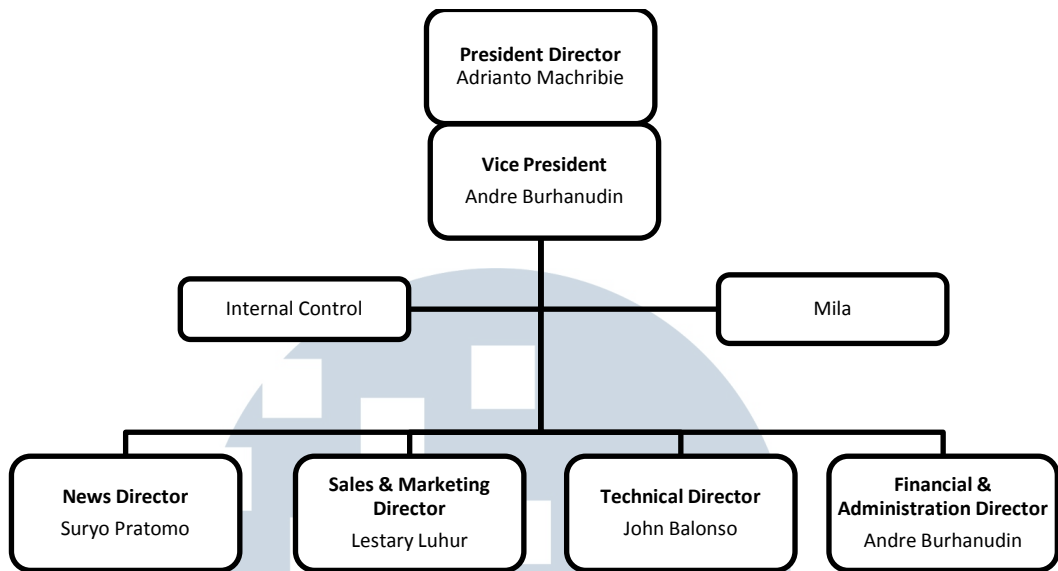
4. Elang

Simbol kewibawaan, kemandirian, keluasan penjelajahan dan wawasan. Simbol kejelian, awas, tajam, tangkas, namun penuh keanggunan gerak hidupnya yang anggun.

2.2. Struktur Metro TV

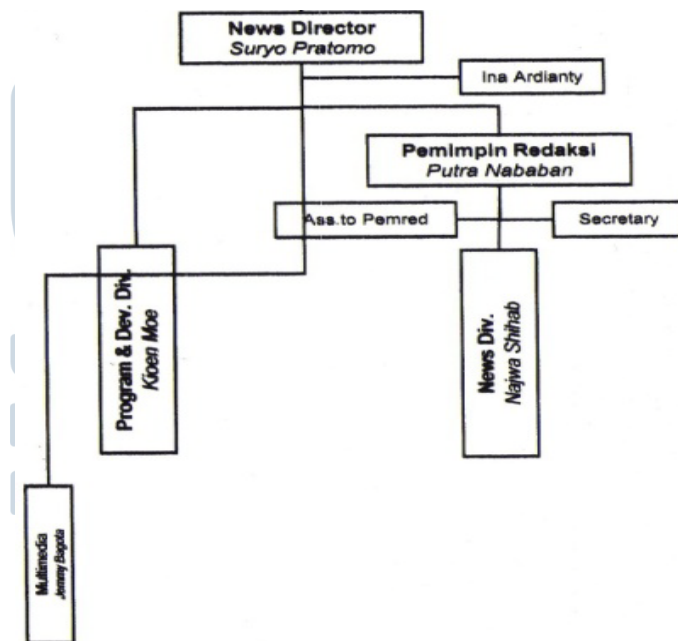
2.2.1. Struktur Direksi Metro TV

Berikut adalah struktur organisasi dari PT Media Televisi Indonesia dari yang paling atas sampai ke bagian *Media Service*. Dikepalai oleh seorang Presiden Direktur yakni Adrianto Machribie dan wakilnya Andre Burhanudin. Lalu divisi dibagi menjadi empat bagian yakni *News*, *Sales & Marketing*, *Technical*, dan *Financial & Administration*. Susunan kepemimpinan masing-masing divisi dapat dilihat pada bagan 2.1

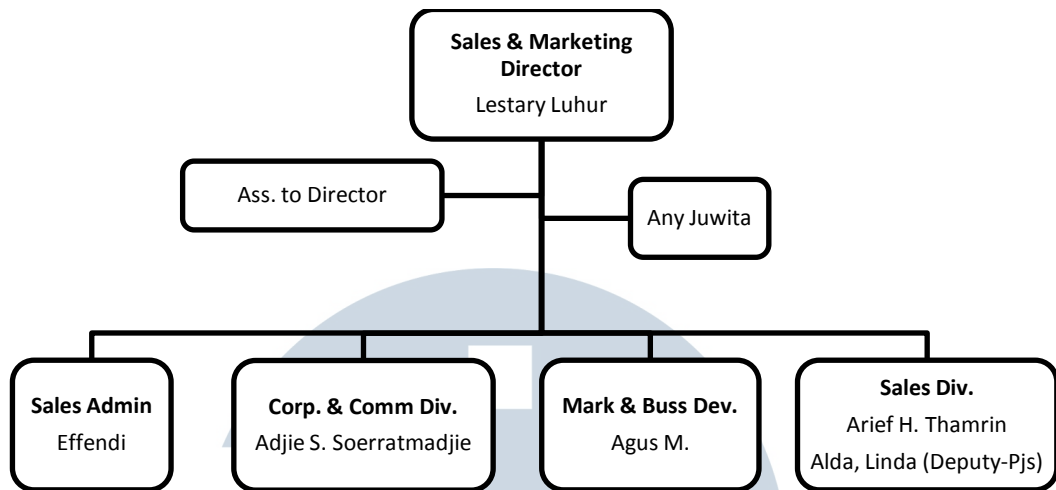


Bagan 2.1 Struktur Organisasi PT Media Televisi Indonesia

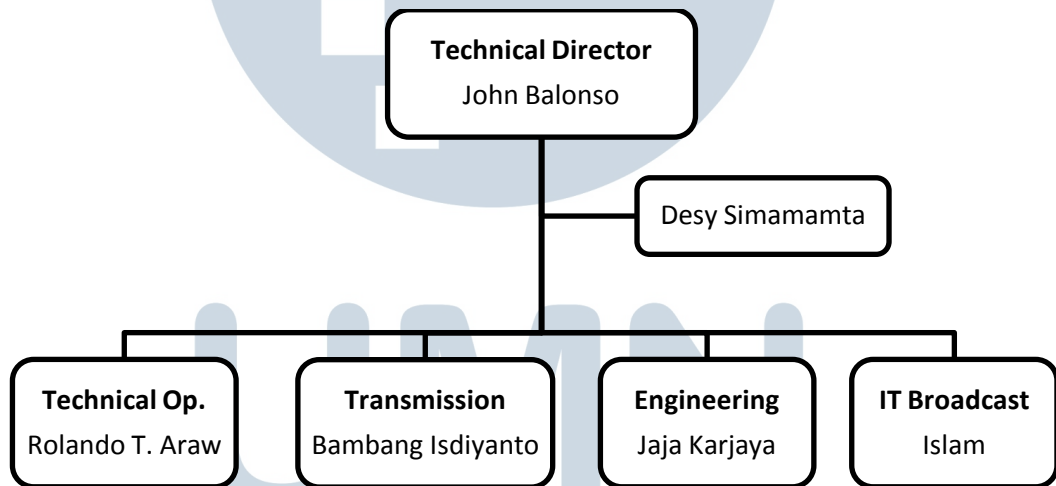
Masing-masing bagian memiliki struktural sendiri dan hal ini dapat dilihat pada gambar 2.3, bagan 2.2, bagan 2.3 dan bagan 2.4.



Gambar 2.3 Struktur Organisasi Departemen Berita

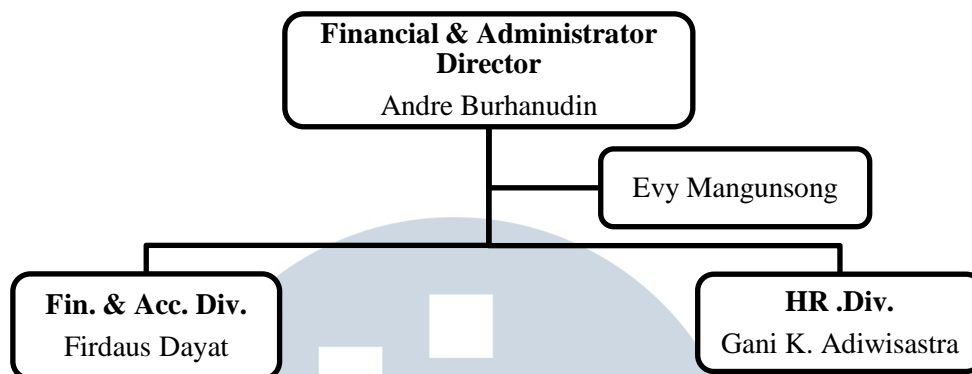


Bagan 2.2 Struktur Organisasi Departemen Sales & Marketing



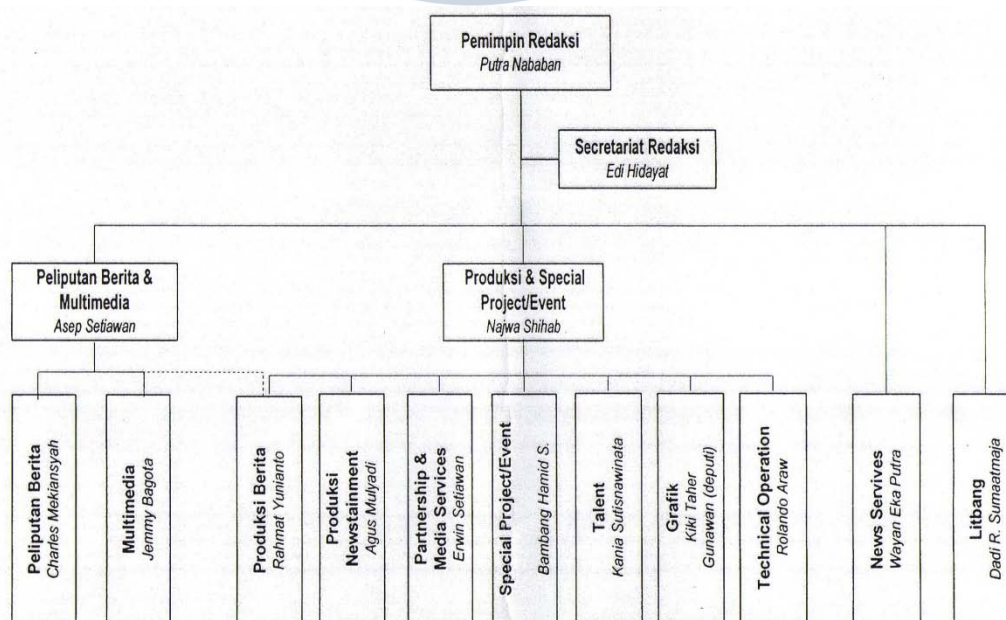
Bagan 2.3 Struktur Organisasi Departemen Technical

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA



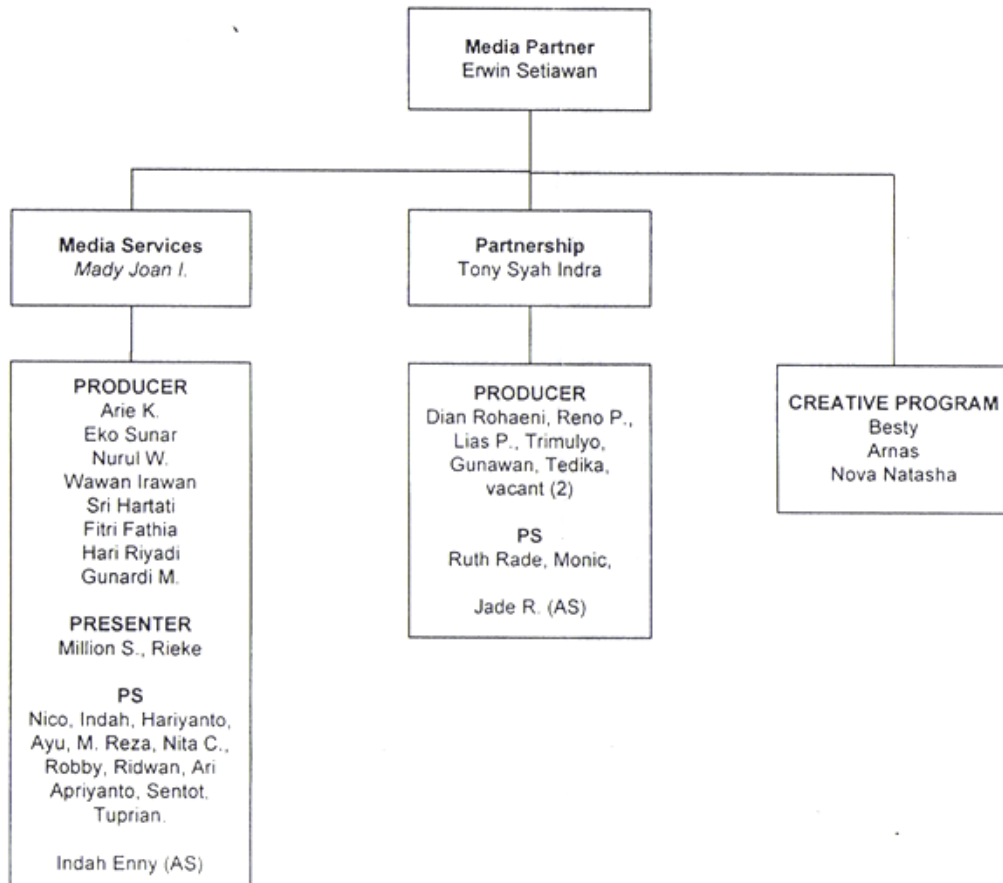
Bagan 2.4 Struktur Organisasi Departemen Keuangan dan Administrasi

Dari berbagai divisi yang ada dalam Metro TV, penulis akan memaparkan bagian dimana penulis melaksanakan praktek kerja magang yakni *Media Service*. Dapat dilihat pada gambar 2.5, struktur organisasi redaksi sampai ke bagian *Media Service* yang berada dibawah bagian Produksi & *Special Project / Event*, berlaku sejak tanggal 1 September 2012.



Gambar 2.4 Struktur Organisasi Redaksi

Pada gambar 2.6, dapat dilihat struktur organisasi Departemen *Media Partner* yang mengepalai *Media Service* secara langsung. *Media Partner* dibagi menjadi tiga bagian yakni *Media Service*, *Partnership*, dan *Creative Program*.



Gambar 2.5 Struktur Organisasi Departemen *Media Partner*

Di dalam *Media Service*, penulis ditempatkan untuk magang sehingga per April 2013, nama penulis juga disertakan dalam struktur *Media Service*. Berikut penjabaran Struktur organisasi di dalam *Media Service*.

Tabel 2.1 Struktur Organisasi *Media Service*

Nama	Bagian
Mady Joan Ivonne	Penanggung Jawab <i>Media Services</i>
Eko Sunar, Ridwan, Raffles, Novri	Reguler 811, Taping 811, Perbantuan Lensa Bisnis / ADV
Nurul Wulan, Lady	AAJI 811, Perbantuan Lensa Bisnis / ADV
Ari Kristianto, Robby, Gilang	Filler, Magazine, Perbantuan Lensa Bisnis / ADV, Taping Talkshow // By Order
Gunardi Mulyawan, Sentot Triyugo, Tuprian Donny, Stephanie	Animator, Grafis, TVC, Filler
Wawan Irawan, Nico Tri, Hariyanto, Ayu Budiasih, Karyn, Indah Kusuma, Clara	B News, Perbantuan Lensa Bisnis / ADV
Enny Indah, Handoyo	Administrasi
Fitri Fathia, Reza, Sofie	Taping Wide Shot/ 811, Filler, ADV/Lensa Bisnis, Taping/Live Up Date, Perbantuan Reguler 811 Special Dialogue
Hari Riyadi, Ari Rappo, Yolanda	Taping Wide Shot/811, Filler, ADV/Lensa Bisnis, Taping/ Live Up Date, Perbantuan Wide Shot Manulife 811
Sri Hartati, Dito	Filler, Magazine, Lensa Bisnis/ADV, TVC, Taping Talkshow//By Order